

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang penting bagi individu maupun organisasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang pasti hidup bersama-sama secara berdampingan dengan manusia lainnya dalam suatu lingkungan. Manusia dapat bertahan di kehidupannya dengan melakukan interaksi dan saling bekerjasama dengan individu lain dalam melakukan aktivitas kehidupan dan kegiatan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial perlu berkomunikasi untuk membangun hubungan disertai pertukaran pesan/informasi dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi yang dilakukan ini melibatkan diri sendiri, antar pribadi, kelompok kecil, kelompok organisasi, dan massa. Kecenderungan manusia untuk berkomunikasi ini terus berlanjut dan dilakukan di lingkungan organisasi ketika mereka sedang bekerja. Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan individual ataupun di dalam sebuah organisasi. Dengan adanya komunikasi, manusia dapat dengan mudah mendapatkan teman, menciptakan suatu hubungan, hingga menciptakan hubungan organisasi yang baik. (Dewi Anggraeni, 2018, p. 2)

Organisasi menjadi suatu wadah bagi orang-orang untuk dapat mengembangkan diri dan belajar dengan tujuan mencapai tujuan organisasi tersebut (Novianita, 2020). Organisasi akan terus berkembang secara sosial maupun formal diikuti dengan perkembangan teknologi informasi dan pasar global yang semakin berkembang juga. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tentunya ingin dimiliki seluruh perusahaan agar menjadi salah satu

cara untuk mempertahankan suatu organisasi karena sumber daya manusia yang mempunyai kualitas baik akan mempermudah pencapaian dan juga tujuan yang diinginkan suatu organisasi. (Sahidillah Nurdin, 2023, p. 6) Pemilihan media sosial sebagai media promosi karena media sosial adalah media yang paling banyak diakses masyarakat saat ini (Safitri, Romli, Siregar, 2022, p. 39).

Hal yang dibutuhkan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tidak hanya sumber daya manusia yang berkualitas saja, namun komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai *goals* organisasi. Dalam pencapaiannya, organisasi membutuhkan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan dan antar sesama karyawan. Karena hal tersebut menjadi pengaruh besar dalam proses terciptanya peningkatan kinerja pegawai dalam suatu organisasi. (Sarah Audiva, 2022, p. 15) Kampanye komunikasi merupakan salah satu langkah penting bagi perusahaan atau organisasi dalam memperoleh kepercayaan maupun dukungan masyarakat. (Hanifah, Nugrahaeni, Sutjipto, 2022, p.23)

Para pegawai yang bekerja untuk suatu perusahaan berkewajiban untuk berkomunikasi satu sama lain. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kesuksesan suatu organisasi adalah komunikasi yang tercipta di organisasi tersebut. Perubahan komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas pegawai. Komunikasi menjadi unsur penting dalam produktivitas organisasi. Hal ini terjadi karena komunikasi mempengaruhi cara hidup, perilaku dan pengambilan keputusan dari anggota organisasi.

Suatu organisasi harus diberi pondasi kuat untuk mencapai tujuan organisasi bersama-sama. Hal tersebut dapat dilakukan melalui hubungan

komunikasi yang baik dalam organisasi. Kerja sama akan tercipta dengan baik apabila didorong oleh komunikasi yang terjalin secara baik, karena dengan adanya komunikasi di dalam organisasi maka akan terciptanya suasana yang hangat dan nyaman dalam organisasi tersebut. Berjalan atau tidaknya suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia atau pegawai yang ada dalam perusahaan tersebut. Dalam setiap kegiatan tidak akan terlepas dari komunikasi, oleh karena itu komunikasi dalam suatu organisasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. (Khair, 2018, p. 3)

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang telah dilakukan oleh seorang pegawai perusahaan, hasil kerja tersebut dimaksimalkan untuk mencapai tujuan dari organisasi perusahaan demi kelancaran dan perkembangan perusahaan tersebut. Dalam mengoptimalkan kinerja pegawai suatu perusahaan perlu menjalin komunikasi antar pemimpin dengan karyawan atau karyawan dengan karyawan, karena hal tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjalani suatu organisasi. (Sahidillah Nurdin, 2023, p. 23)

Komunikasi organisasi memegang peranan sentral dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, termasuk di PT Pilihamnu Indonesia Jaya. PT Pilihamnu Indonesia Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Pendidikan sebagai lembaga bimbingan karier bagi siswa di Indonesia. PT Pilihamnu Indonesia Jaya berdiri pada tahun 2021 sebagai Perusahaan yang berfokus pada pengembangan Pendidikan dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung terciptanya generasi emas Indonesia pada 2045 melalui layanan konsultasi karir *online* yang disebut "Pilih Jurusan". PT Pilihamnu Indonesia Jaya memiliki beberapa komunitas di platform *social*

media mereka, yang dikelola oleh salah satu divisi pada perusahaan tersebut.

(Sumber: *website* Pilih Jurusan)

Program pengembangan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung terciptanya generasi emas Indonesia pada 2045 melalui layanan yang dimiliki PT Pilihanmu Indonesia jaya yaitu layanan konsultasi karir *online* yang disebut “Pilih Jurusan” diciptakan oleh perusahaan ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi di Indonesia yaitu banyaknya siswa siswi atau mahasiswa yang mengalami salah jurusan ketika masuk ke jenjang selanjutnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari website detikedu yaitu 87% mahasiswa Indonesia merasa salah jurusan karena beberapa faktor antara lain mengikuti teman, terlalu banyak menerima saran, adanya penawaran beasiswa, dan sesuai kemauan orang tua. Hal ini bisa berdampak pada studi yang dijalankan mahasiswa tersebut tidak maksimal dan tidak mencapai hasil terbaik. (detikEdu, 2021)

Dampak yang terjadi pada siswa siswi dan juga mahasiswa yang mengalami salah jurusan kini dapat diminimalisir. Siswa di Indonesia sekarang dapat mengetahui pilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya karena kini telah tersedia alat tes dengan dasar teori kepribadian yang handal dan teori kecerdasan yang mutakhir, sehingga akan lebih baik untuk siswa di Indonesia melakukan tes minat bakat sebelum melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Akibatnya sebanyak 9.981.216 siswa SMP dan sebanyak 4.845.068 siswa SMA akan memperbesar peluang keberhasilan pendidikannya dan mengurangi dampak salah memilih jurusan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (iNews.id, 2020)

Perusahaan ini mengharapkan para karyawannya dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan serta bekerja dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan. Komunikasi perlu dibangun dengan baik dalam organisasi perusahaan, karena tanpa dorongan komunikasi yang baik, akan sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, seorang pemimpin dan karyawan harus mampu menjalin komunikasi yang baik satu sama lain.

Masalah yang terjadi dalam suatu organisasi perusahaan sering disebabkan karena komunikasi yang tidak terjalin baik, masalah mengenai komunikasi terhadap kinerja karyawan sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan. Terdapat beberapa sumber masalah yang terjadi dalam organisasi salah satunya adalah perbedaan persepsi, hal ini dikarenakan komunikasi yang terjalin tidak interaktif sehingga mengakibatkan adanya perbedaan pendapat dan pesan yang diterima sehingga berpotensi menjadi sumber utama konflik pada suatu organisasi. (Diana Azwina, 2020, p. 12)

Pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya terjadi beberapa masalah mengenai komunikasi seperti tidak efektifnya komunikasi antara pemimpin dengan karyawan dan sesama karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan dan berdampak terhadap kinerja karyawan yang tidak optimal. Selain itu masalah lain yang terjadi masih bersangkutan dengan komunikasi yaitu perbedaan informasi yang diterima karyawan karena komunikasi yang terjalin kurang baik sehingga terdapat perbedaan dalam hal penerimaan pesan. Peneliti mendapatkan tanggapan dari salah satu pegawai yang diwawancarai pada tanggal 20 Februari 2024 dengan inisial N.A. Narasumber merupakan karyawan PT Pilihanmu Indonesia Jaya

yang sudah bekerja selama kurang lebih satu tahun lima bulan. Berikut tanggapan dari mengenai masalah komunikasi yang terjadi di organisasi tersebut:

“Pembagian tugas dari pemimpin saya sih saya rasa kurang adil ya, karena kan saya sudah punya tugas sendiri di divisi saya, tapi saya harus ikut memenuhi target turun lapangan ke sekolah-sekolah SMP dan SMA juga, dan dalam seminggu itu harus bisa approach minimal dua sampai tiga sekolah. Kalau untuk bantu memenuhi goals saya bersedia, namun mungkin tidak perlu diberikan target juga ya, karena kan saya juga kerja untuk memenuhi goals perusahaan juga, cuman caranya aja yang beda sesuai divisi masing-masing ya” (N.A., 20 Februari 2024)

Berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang terjadi pada perusahaan ini adalah mengenai tidak efektifnya komunikasi antara pemimpin dengan karyawan dan sesama karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas. Hal ini terjadi ketika seluruh divisi pada perusahaan tersebut diberikan tugas oleh pemimpin untuk turun lapangan dengan tujuan menawarkan produk yang dimiliki perusahaan dan diberikan target untuk menawarkan produk ke beberapa sekolah tujuan. Namun, karyawan perusahaan menganggap hal tersebut tidak seharusnya ditugaskan kepada mereka yang *jobdesc* utamanya bukan turun lapangan. Para karyawan yang tidak berada di divisi turun lapangan menganggap bahwa turun lapangan bukan menjadi kewajiban mereka namun karyawan tersebut tidak mengkomunikasikan atau melakukan diskusi dengan pemimpin dan antar karyawan apabila mereka tidak setuju dengan tugas lain yang diberikan di luar *jobdesc* utama mereka, sehingga mereka melakukan tugasnya tidak sungguh-sungguh dan tidak mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan menurut pemimpin, tujuan memberikan tugas turun lapangan ke

semua divisi merupakan alternatif untuk memudahkan perusahaan mencapai *goals* yang ditargetkan, dan supaya produk yang dimiliki perusahaan lebih cepat tersebar luas dan dikenal banyak orang sehingga lebih mudah menggapai target pasar yang sekiranya membutuhkan produk tersebut agar bisa membantu para konsumen melalui produk yang dijualnya. Berikut tanggapan lanjutan dari narasumber mengenai komunikasi yang berjalan di perusahaan:

“komunikasi berjalan baik kalo di perusahaan, sama temen kerja atau atasan lancar aja komunikasinya, tapi mungkin ada yang kurang baiknya juga dalam pemberian tugas tadi, karena menurut saya atasan harusnya bisa ajak karyawan diskusi dulu biar lebih enak kami semua jalaninnya dan keputusan juga diambil bareng-bareng, jadi kamu gak bingung dengan tugas yang diberikan. Jadi kami gak salah paham sama tujuan atasan kami gitu, dan komunikasinya juga bisa lebih lancar, bisa efektif juga karena gak ada yang takut-takut ngasih pendapatnya.” (N.A., 20 Februari 2024)

Diketahui bahwa PT Pilihanmu Indonesia Jaya merupakan perusahaan yang cukup baru beroperasi kurang lebih tiga tahun sejak tahun 2021. Oleh karena itu, tujuan dari pemimpin memberikan tugas turun lapangan ke semua divisi adalah untuk memperkenalkan perusahaan tersebut sekaligus produk yang dimiliki. Maka, adanya ketidakefektifan komunikasi yang terjadi antara pemimpin dengan karyawan dan karyawan dengan karyawan pada perusahaan ini karena mereka tidak menggunakan komunikasi dengan baik dalam hal tersebut dan mengakibatkan salah paham dan makna yang diterima oleh para karyawan perusahaan.

Penelitian ini mengkaji mengenai komunikasi organisasi, Menurut Pace dan Faules (2018:31) komunikasi organisasi memiliki beberapa arus komunikasi yaitu komunikasi ke bawah (*downward communication*), komunikasi ke atas

(*upward communication*), komunikasi horizontal, komunikasi lintas saluran, dan komunikasi informal, pribadi atau selentingan. Berdasarkan masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka arus komunikasi organisasi yang digunakan adalah Komunikasi ke atas atau *upward communication*. Komunikasi ke atas adalah komunikasi yang terdapat dalam suatu organisasi saat informasi berjalan dari tingkat yang lebih rendah (dari bawah) ke tingkat yang lebih tinggi (ke atasan). Pada komunikasi ini, setiap bawahan memiliki hak untuk meminta informasi atau memberikan informasi kepada seseorang yang tingkatnya lebih tinggi darinya. Dalam hal ini, komunikasi ke atas menyatakan bahwa: (Pace, 2018, p. 159)

1. Seorang bawahan memberikan informasi mengenai apa yang mereka lakukan, tugas apa yang sedang dijalankan dan bagaimana prosesnya, dan rencana apa yang akan dibuat di waktu yang akan datang
2. Memaparkan masalah-masalah pekerjaan yang belum dapat terpecahkan oleh bawahan dan membutuhkan bantuan dari beberapa pihak termasuk atasan
3. Menyampaikan saran dan kritik yang bertujuan untuk perbaikan organisasi serta menyampaikan hal yang mereka rasakan mengenai penugasan agar diberikan solusi yang baik.
4. Mengungkapkan perasaan dan pikiran karyawan mengenai penugasan atau pekerjaan yang mereka lakukan, termasuk tentang rekan kerja dan organisasi tersebut.

Komunikasi organisasi yang diteliti pada penelitian ini adalah komunikasi organisasi ke atas atau *upward communication*. Masalah yang terjadi dalam

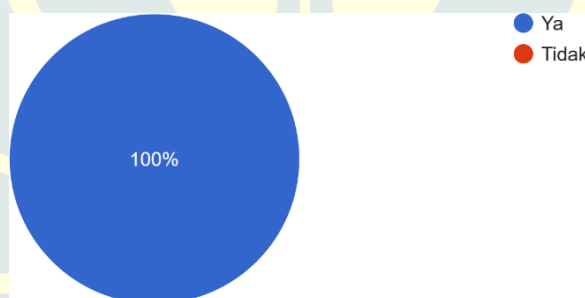
arus komunikasi ke atas atau *upward communication* yaitu saat komunikasi ke atas atau dari karyawan ke pemimpin sulit dikendalikan. Karena pesan yang akan disampaikan ke atas seringkali berupa pesan yang perlu di dengar mengenai para pemimpin. Pesan tersebut biasanya tentang hal yang menyangkut ketidakpuasan karyawan, apabila pesan sulit sampai ke atasan maka produktivitas karyawan akan menurun dan menjadi masalah baru. Adapun masalah yang sering terjadi mengenai kejelasan penugasan pekerjaan, sehingga kebanyakan karyawan lebih memilih diskusi bersama rekan kerja lainnya dibanding menghubungi manajemen atau atasan. Hal tersebut berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya.

Pada indikator penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya adalah pada dimensi pembuatan keputusan bersama yaitu indikator poin dua pada pernyataan “semua pegawai diberi kesempatan berperan dalam pembuatan keputusan”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah setiap pegawai yang bekerja dalam suatu organisasi memiliki kesempatan untuk ikut berperan dalam pembuatan keputusan mengenai organisasi tersebut, pegawai diberikan hak untuk berdiskusi bersama pemimpin dan rekan kerja lainnya. Namun, dalam permasalahan yang terjadi di penelitian ini, para pegawai tidak diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk berdiskusi dan membuat keputusan mengenai penugasan yang tidak seharusnya mereka kerjakan. Sehingga komunikasi organisasi ke atas (*upward communication*) tidak berjalan dengan baik dan bahkan menimbulkan kesalahpahaman dalam menerima pesan yang berdampak pada kinerja para pegawai perusahaan.

Masalah yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya dibuktikan dengan Pra-survey yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mendukung data masalah.

Hasil pra-survey yang diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada minimal 10% dari total populasi yaitu sebanyak 15 orang pegawai yang bekerja di PT Pilihanmu Indonesia Jaya. Dari hasil pra-survey yang telah dilakukan kepada 15 pegawai, mendapatkan hasil sebagai berikut. Pada pernyataan kuesioner “Saya merasa komunikasi ke atasan terjalin kurang baik” seluruh pegawai setuju bahwa komunikasi yang terjalin di Perusahaan terutama komunikasi ke atas, terjalin kurang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan gambar diagram hasil pra-survei berikut ini.

Gambar 1.1
Hasil Pra-Riset 1

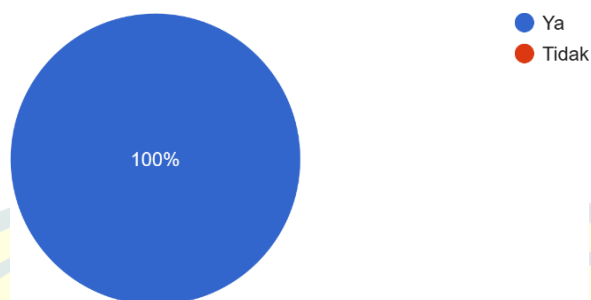


Sumber: Data penelitian pra-survei, 2024

Selanjutnya pada pernyataan “Saya merasa beberapa kali terjadi kesalah pahaman komunikasi dengan atasan dan rekan kerja saya”, sebanyak 15 pegawai atau seluruh responden yang mengisi survey menyatakan setuju dengan pernyataan berikut. Hal tersebut dibuktikan dengan gambar diagram hasil pra-survei berikut ini.

Intelligentia - Dignitas

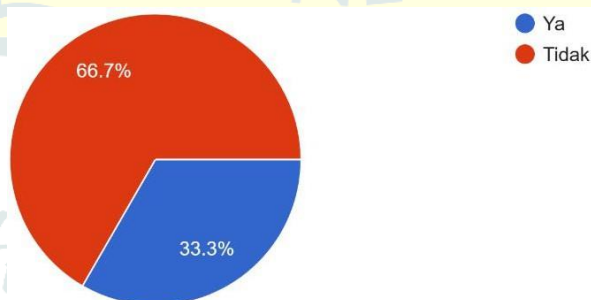
Gambar 1.2
Hasil Pra-Riset 2



Sumber: Data penelitian pra-survei, 2024

Selanjutnya, berdasarkan hasil pra-survei dengan pernyataan “saya merasa cukup diberi ruang untuk berpendapat” mendapatkan hasil 66.7% atau sebanyak 5 orang pegawai menjawab tidak mendapatkan ruang yang cukup untuk berpendapat dan 33.3% atau sebanyak 5 orang pegawai menjawab mendapatkan ruang yang cukup untuk berpendapat. Hal tersebut membuktikan bahwa Sebagian besar pegawai mengalami masalah komunikasi yang terhambat akibat tidak adanya ruang untuk berpendapat. Hal tersebut dibuktikan dengan gambar diagram hasil pra-survei berikut ini.

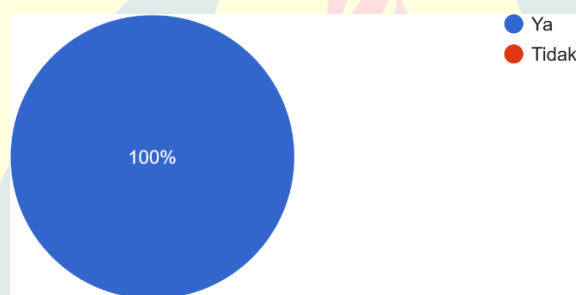
Gambar 1.3
Hasil Pra-Riset 3



Sumber: Data penelitian pra-survei, 2024

Pada pernyataan pra-survei yang terakhir yaitu “Komunikasi yang kurang baik dapat menghambat kinerja saya” seluruh pegawai yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan tersebut, artinya apabila komunikasi yang terjalin di Perusahaan tidak terjalin baik maka kinerja pegawai pun tidak optimal dan menghambat kinerja para pegawai. Hal tersebut dibuktikan dengan gambar diagram hasil pra-survei berikut ini.

Gambar 1.4
Hasil Pra-Riset 4



Sumber: Data penelitian pra-survei, 2024

Berdasarkan uraian di atas dan seluruh data-data masalah yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya maka peneliti membuat penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan di PT Pilihanmu Indonesia Jaya dan hubungannya dengan komunikasi organisasi yang terjadi di perusahaan tersebut. Dengan demikian penelitian ini dibuat dengan judul Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai PT Pilihanmu Indonesia Jaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dituliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Komunikasi antara pemimpin dengan karyawan dan sesama karyawan tidak efektif sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan dan berdampak terhadap kinerja karyawan yang tidak optimal.
2. Terjadi perbedaan paham dan makna dalam hal penerimaan pesan pada karyawan

1.3 Pembatasan Masalah

Membatasi masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat penelitian lebih fokus dan tidak meluas atau keluar dari pembahasan yang dimaksudkan oleh peneliti. Dengan demikian, pembatasan masalah pada penelitian ini dituliskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Luas lingkup dalam penelitian hanya meliputi masalah komunikasi organisasi yang terjadi pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya
2. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dari PT Pilihanmu Indonesia Jaya yang bekerja di Perusahaan tersebut dan telah memenuhi kriteria responden dalam penelitian

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi dalam suatu organisasi perusahaan sering disebabkan karena komunikasi yang tidak terjalin baik, Terdapat beberapa sumber masalah yang terjadi dalam organisasi salah satunya adalah perbedaan persepsi, hal ini dikarenakan komunikasi yang terjalin tidak interaktif sehingga mengakibatkan adanya perbedaan pendapat dan pesan yang diterima sehingga berpotensi menjadi sumber utama konflik pada suatu organisasi.

Dari data masalah yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya, terdapat masalah komunikasi pada perusahaan tersebut yaitu tidak efektifnya komunikasi antara pemimpin dengan karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan, kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh komunikasi organisasi, dan adanya perbedaan paham dan makna dalam hal penerimaan pesan pada karyawan. Komunikasi organisasi menjadi peran sentral dalam meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan, termasuk di PT Pilihanmu Indonesia Jaya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dirumuskan di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana komunikasi organisasi mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi PT Pilihanmu Indonesia Jaya?
2. Bagaimana kinerja pegawai pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Komunikasi Organisasi mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas dan rumusan masalah yang dituliskan peneliti mengenai masalah pada suatu organisasi yang harus diberi pondasi kuat untuk mencapai tujuan organisasi bersama-sama. Hal tersebut dapat dilakukan melalui hubungan komunikasi yang baik dalam

organisasi. Oleh karena itu komunikasi dalam suatu organisasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi.

Berdasarkan data masalah yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya, masalah komunikasi yang terjadi pada perusahaan tersebut yaitu tidak efektifnya komunikasi antara pemimpin dengan karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan, kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh komunikasi organisasi, dan adanya dalam hal penerimaan pesan dan makna pada karyawan.

Dalam mengoptimalkan kinerja pegawai suatu perusahaan perlu menjalin komunikasi antar pemimpin dengan karyawan atau karyawan dengan karyawan, karena hal tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjalani suatu organisasi. Berdasarkan masalah mengenai komunikasi organisasi yang terjadi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya dan Kinerja Pegawai yang berhubungan dengan komunikasi organisasi di PT Pilihanmu Indonesia Jaya, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui komunikasi organisasi mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi PT Pilihanmu Indonesia Jaya
2. Untuk mengetahui kinerja pegawai pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Organisasi mengenai penugasan turun lapangan *business to business* kepada seluruh divisi terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya.

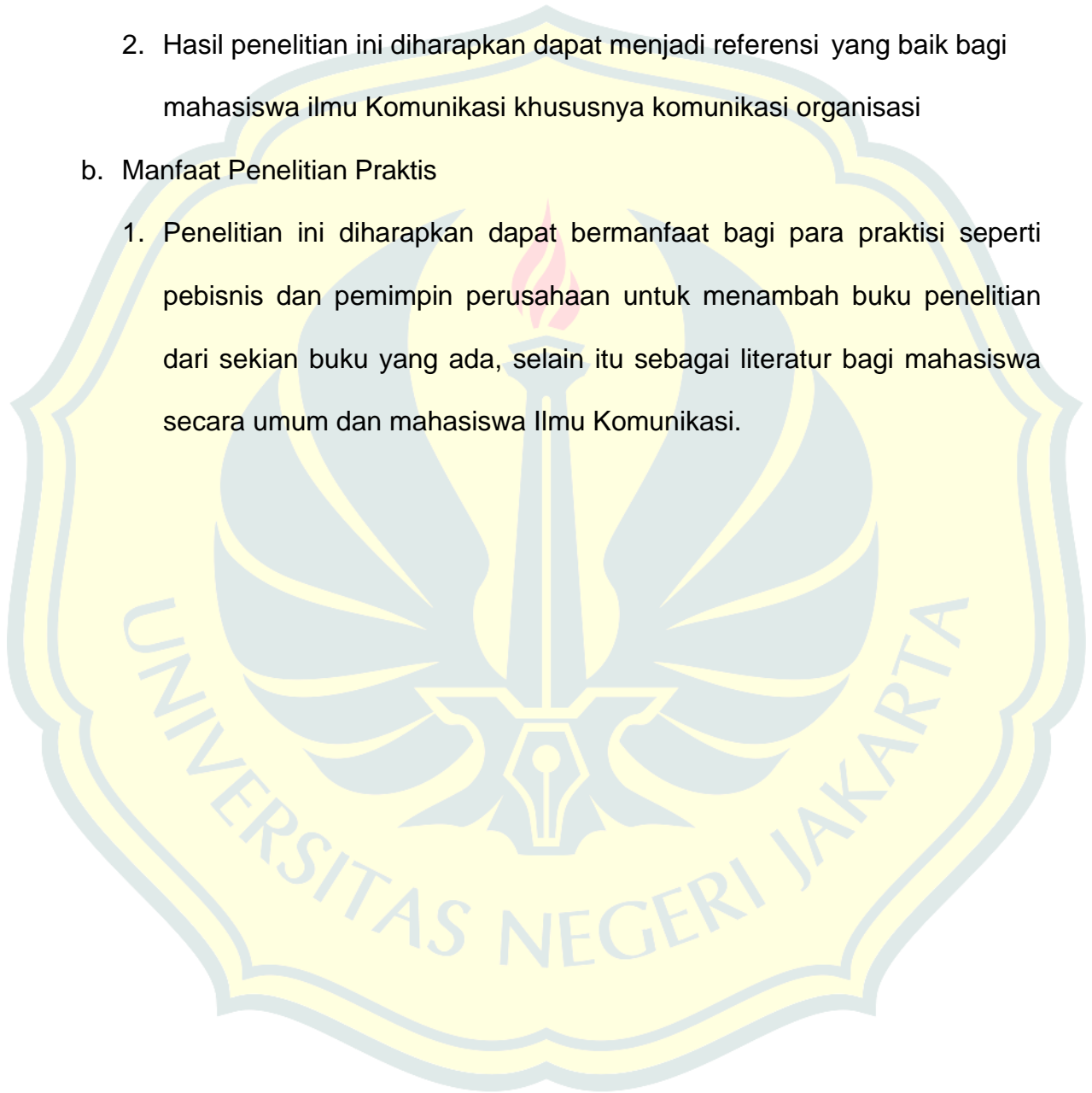
1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penelitian Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kajian studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial mengenai komunikasi organisasi
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang baik bagi mahasiswa ilmu Komunikasi khususnya komunikasi organisasi

b. Manfaat Penelitian Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi seperti pebisnis dan pemimpin perusahaan untuk menambah buku penelitian dari sekian buku yang ada, selain itu sebagai literatur bagi mahasiswa secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi.



Intelligentia - Dignitas